

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai hasil penelitian merupakan jawaban dari fokus masalah dalam Keterampilan Membuat Sandal Siswa Tunagrahita Ringan di SLB BC YP Al-Azhar Leuwimunding. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan tingkat SMALB di SML BC “YP Al-Azhar” Leuwimunding belum dibuat secara tertulis, guru hanya melakukan pengamatan pada kemampuan siswa. Tidak dibuat asesmen secara tertulis yang menjadi alat ukur kemampuan awal siswa. RPP juga masih belum ada, dikarenakan tidak adanya kurikulum khusus mengenai keterampilan membuat sandal.
2. Proses pelaksanaan keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB BC “YP Al-Azhar” Leuwimunding, mulai dari kegiatan awal sampai akhir sudah sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh guru. Pada proses pembelajarannya, siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru mengenai bahan, alat dan juga langkah-langkah membuat sandal. Pada prakteknya siswa mampu mengikuti langkah-langkah membuat sandal dengan baik. Metode yang digunakan dalam keterampilan membuat sandal ini adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode praktek. Dalam proses pelaksanaan ini terdapat beberapa hambatan, diantaranya: siswa cepat merasa jenuh, kemampuan guru yang terbatas dalam pembuatan sandal dan peralatan yang kurang aman bagi siswa. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi guru mengatur jadwal pertemuan setiap bulannya, meningkatkan pengetahuan mengenai pembuatan sandal dengan cara berkonsultasi dengan tenaga ahli dan guru selalu mengawasi apa yang dilakukan oleh siswa agar tidak terjadi kecelakaan ketika praktek.

Denny Ardiansyah Surahman, 2015

PELAKSANAAN KETERAMPILAN MEMBUAT SANDAL PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB BC “YP AL - AZHAR” LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kemampuan siswa dalam mengenal alat dan bahan membuat sandal cukup baik, mereka dapat menyebutkan kembali alat dan bahan yang akan digunakan pada proses keterampilan membuat sandal. Ada beberapa langkah-langkah proses pembuatan sandal yang harus mereka ikuti. Ada beberapa siswa yang masih mengalami kebingungan mengenai langkah-langkah membuat sandal, contohnya siswa ER dan MT yang masih kebingungan dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam memasang tali sandal. Mereka juga masih harus dibimbing guru ketika menggunakan mesin pres dan menggunakan mesin gerinda. Tetapi ada satu siswa yaitu RS yang memiliki kemampuan lebih dalam mengikuti langkah-langkah membuat sandal dengan baik. Hampir setiap langkah-langkah dapat ia kerjakan dengan baik, walaupun pada akhirnya masih memerlukan bimbingan guru agar tidak terjadi kecelakaan yang diakibatkan oleh alat-alat membuat sandal.
4. Hasil yang didapat dari proses pelaksanaan keterampilan membuat sandal di SLB BC “YP Al-Azhar” Leuwimunding yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membuat sandal dan produk yang dihasilkan oleh siswa. Dari hasil yang didapat guru melakukan evaluasi terhadap program keterampilan membuat sandal secara keseluruhan, evaluasi tersebut dilakukan dengan cara tes lisan, tertulis dan juga hasil yang ditampilkan siswa itu sendiri.

B. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memberikan perhatian lebih untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana agar program ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat hasil yang optimal. Ada baiknya peralatan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa serta lebih diperhatikan soal keamanan alat yang

digunakan agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Selain itu, pendampingan tenaga ahli dirasa perlu sehingga dalam prosesnya program keterampilan membuat sandal ini dapat berjalan maksimal dan meminimalisir hambatan yang dihadapi oleh guru.

2. Bagi Guru

Sebelum program ini dilaksanakan, seharusnya dilakukan asesmen dan membuat RPP secara tertulis dan terstruktur agar dapat diketahui kebutuhan siswa serta sejauh mana keterampilan yang sudah dimilikinya sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dibuat akan lebih terorganisir, selain itu dapat terlihat peningkatan kemampuan pada siswa.

3. Bagi Orang Tua

Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, bimbingan di lingkungan keluarga yang dilakukan oleh orang tua akan sangat mempengaruhi perkembangan serta kemampuan anak. Oleh karena itu diharapkan orang tua memberikan bimbingan lanjutan dan perhatian serta mengakomodasi kebutuhan anak sehingga latihan yang diberikan di sekolah dapat diterapkan dan dilanjutkan di rumah.